



Strategi Implementasi Kode Etik Profesi Guru di SD HKBP Maranatha

Strategy for Implementing the Teacher Professional Code of Ethics at HKBP Maranatha Elementary School

Nidia Margaret Sihaloho¹, Putri Tresia Sibuarian², Andini Khairiyah Marpaung³,
Nuryanti Sitanggang⁴, Wantika Sari⁵, Michael Yudha Pratama⁶

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Email: nidia.1252411079@mhs.unimed.ac.id

Article Info

Article history:

Received : 27-05-2026

Revised : 29-05-2026

Accepted : 01-06-2026

Published : 03-06-2026

Abstract

This study aims to determine the strategy for implementing the teacher professional code of ethics at HKBP Maranatha Elementary School, the obstacles encountered, and solutions to improve teacher professionalism. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The research subject was the principal of HKBP Maranatha Elementary School. The results of the study indicate that the implementation of the teacher professional code of ethics is carried out through routine socialization in meetings, monitoring teacher discipline, coaching for violations, exemplary behavior from the principal, and providing appreciation to disciplined teachers. Obstacles found include the persistence of teachers who are inconsistent in implementing discipline and the professional code of ethics. The school's solutions include a personal approach, issuing reprimands, warning letters, and periodic evaluations. Thus, the implementation of the teacher professional code of ethics contributes positively to improving teacher professionalism and creating a conducive learning environment.

Keywords: *Teacher Ethical Code, Professionalism, Educator*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengimplementasian kode etik profesi guru di SD HKBP Maranatha, kendala yang dihadapi, serta solusi dalam meningkatkan profesionalisme guru. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah SD HKBP Maranatha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kode etik profesi guru dilakukan melalui sosialisasi rutin dalam rapat, pengawasan kedisiplinan guru, pembinaan terhadap pelanggaran, keteladanan kepala sekolah, serta pemberian apresiasi kepada guru yang disiplin. Kendala yang ditemukan antara lain masih adanya guru yang kurang konsisten dalam menerapkan disiplin dan kode etik profesi. Solusi yang dilakukan sekolah yaitu pendekatan personal, pemberian teguran, surat peringatan, serta evaluasi berkala. Dengan demikian, implementasi kode etik profesi guru berkontribusi positif terhadap peningkatan profesionalisme guru dan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

Kata Kunci: *Kode Etik Guru, Profesionalisme, Pendidik*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Pada jenjang sekolah dasar, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai teladan dalam membentuk karakter, sikap, dan moral peserta didik (Lickona,



2022). Oleh karena itu, guru dituntut memiliki profesionalisme yang baik dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Profesionalisme guru tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengajar, tetapi juga berkaitan dengan sikap, tanggung jawab, dan etika profesi. Dalam menjalankan profesinya, guru harus berpedoman pada kode etik profesi guru agar mampu bertindak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di lingkungan pendidikan (Windarti, 2023). Kode etik guru menjadi pedoman moral yang mengatur hubungan guru dengan peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat (Suyati, 2023).

Penerapan kode etik profesi guru sangat penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang disiplin, tertib, dan kondusif. Guru yang menerapkan kode etik dengan baik akan lebih mampu menunjukkan sikap profesional, tanggung jawab, serta keteladanan dalam proses pembelajaran (Maryanto et al., 2024). Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala dalam implementasi kode etik profesi guru, seperti kurangnya kedisiplinan, rendahnya konsistensi dalam menjalankan tanggung jawab, serta lemahnya pengawasan terhadap pelaksanaan kode etik di sekolah (Sadikin & Wedra, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya membahas pentingnya kode etik guru dalam meningkatkan profesionalisme pendidik. Penelitian oleh Naibaho dan Malau (2025) menjelaskan bahwa kode etik berperan sebagai dasar dalam membangun profesionalisme guru dalam pembelajaran. Selain itu, Rusman dan Rosdiana (2025) menyatakan bahwa implementasi kode etik guru berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran di sekolah. Akan tetapi, penelitian yang secara khusus mengkaji strategi implementasi kode etik profesi guru di sekolah dasar, terutama terkait peran kepala sekolah, bentuk pembinaan, dan pengawasan terhadap guru masih terbatas. Dengan demikian, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena berfokus pada strategi implementasi kode etik profesi guru di SD HKBP Maranatha.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi implementasi kode etik profesi guru, kendala yang dihadapi dalam penerapannya, serta solusi yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD HKBP Maranatha.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini digunakan untuk memahami fenomena implementasi kode etik profesi guru secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian dilaksanakan di SD Swasta HKBP Maranatha yang berlokasi di Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 30 April 2026. Subjek penelitian adalah kepala sekolah sebagai informan utama yang memberikan informasi terkait strategi implementasi kode etik profesi guru.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2020). Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas guru, kedisiplinan, serta interaksi di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan secara langsung kepada kepala sekolah untuk memperoleh data yang mendalam mengenai strategi, kendala, dan solusi dalam penerapan kode etik. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa tata tertib sekolah, program kerja, serta dokumen terkait kode etik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang



diperoleh diseleksi dan disederhanakan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk naratif, dan selanjutnya ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kode etik profesi guru di SD HKBP Maranatha dilakukan melalui beberapa strategi utama, yaitu sosialisasi kode etik secara rutin, pengawasan kedisiplinan guru, pembinaan terhadap pelanggaran, keteladanan kepala sekolah, dan pemberian apresiasi kepada guru yang disiplin. Sosialisasi dilakukan melalui rapat dan pertemuan internal sekolah untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai tanggung jawab dan etika profesi. Selain itu, pengawasan dilakukan melalui pemantauan kehadiran, ketepatan waktu, kesiapan mengajar, serta tanggung jawab guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam implementasi kode etik profesi guru melalui pengawasan dan keteladanan dalam sikap disiplin serta tanggung jawab kerja. Sekolah menerapkan pembinaan kepada guru yang melakukan pelanggaran melalui pendekatan personal dan pemberian arahan. Apabila pelanggaran dilakukan secara berulang, sekolah memberikan surat peringatan sebagai bentuk ketegasan terhadap aturan yang berlaku. Selain itu, sekolah memberikan apresiasi kepada guru yang disiplin sebagai bentuk motivasi untuk meningkatkan profesionalisme. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala berupa kurang konsistennya sebagian guru dalam menjaga kedisiplinan dan tanggung jawab kerja.

Pembahasan

Implementasi kode etik profesi guru menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di sekolah. Kode etik berfungsi sebagai pedoman dalam membangun kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika kerja guru dalam proses pembelajaran. Menurut Maryanto et al. (2024), penerapan kode etik secara konsisten dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih profesional dan kondusif. Berdasarkan hasil penelitian di SD HKBP Maranatha, implementasi kode etik dilakukan melalui beberapa strategi yang melibatkan peran aktif kepala sekolah dan guru.

1. Sosialisasi Kode Etik Profesi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi kode etik dilakukan secara rutin melalui rapat dan pertemuan internal sekolah. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai tanggung jawab dan etika profesi dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan secara berkelanjutan membantu guru memahami pentingnya profesionalisme dalam lingkungan sekolah.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Maryanto et al. (2024) yang menyatakan bahwa pembinaan dan sosialisasi kode etik secara rutin dapat meningkatkan kesadaran guru terhadap tanggung jawab profesinya. Dengan adanya sosialisasi yang konsisten, guru menjadi lebih memahami aturan serta perilaku yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran.

2. Pengawasan Kedisiplinan Guru

Sekolah juga menerapkan pengawasan terhadap kedisiplinan guru melalui pemantauan kehadiran, kesiapan mengajar, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran berlangsung.



Pengawasan dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah untuk memastikan pelaksanaan tugas guru berjalan sesuai aturan sekolah dan kode etik profesi.

Pengawasan yang dilakukan secara konsisten mampu membantu menciptakan budaya disiplin di lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan penelitian Sadikin dan Wedra (2021) yang menyatakan bahwa pengawasan yang baik dapat mendukung implementasi kode etik guru secara lebih efektif di sekolah dasar.

3. Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kode Etik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam keberhasilan implementasi kode etik profesi guru. Kepala sekolah tidak hanya bertugas melakukan pengawasan, tetapi juga menjadi teladan dalam menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan etika kerja yang baik.

Keteladanan kepala sekolah menjadi faktor penting dalam membangun budaya kerja yang profesional di sekolah. Temuan ini didukung oleh Rusman dan Rosdiana (2025) yang menyatakan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengarahkan guru untuk menjalankan etika profesi secara konsisten.

4. Pembinaan dan Pemberian Apresiasi

Sekolah menerapkan pembinaan kepada guru yang melakukan pelanggaran kode etik melalui pendekatan personal dan pemberian arahan secara langsung. Pendekatan tersebut dilakukan agar guru memahami kesalahan serta memiliki kesempatan untuk memperbaiki diri sebelum diberikan sanksi yang lebih tegas. Selain pembinaan, sekolah juga memberikan apresiasi kepada guru yang disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas. Pemberian penghargaan menjadi salah satu bentuk motivasi untuk meningkatkan semangat kerja dan profesionalisme guru. Menurut Naibaho dan Malau (2025), penerapan kode etik yang disertai pembinaan dan motivasi dapat membantu meningkatkan kualitas profesionalisme guru dalam proses pembelajaran.

5. Kendala Implementasi Kode Etik Profesi Guru

Meskipun implementasi kode etik profesi guru di SD HKBP Maranatha telah berjalan cukup baik, penelitian ini masih menemukan adanya kendala berupa kurang konsistennya sebagian guru dalam menjaga kedisiplinan dan tanggung jawab kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kode etik tidak hanya dipengaruhi oleh sistem sekolah, tetapi juga oleh kesadaran individu masing-masing guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sadikin dan Wedra (2021) yang menyatakan bahwa implementasi kode etik guru masih menghadapi hambatan dalam aspek kedisiplinan dan tanggung jawab profesional guru di lingkungan sekolah dasar.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena lebih menekankan pada strategi implementasi kode etik profesi guru melalui pengawasan, pembinaan, dan keteladanan kepala sekolah di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran mengenai pentingnya kerja sama antara kepala sekolah dan guru dalam menciptakan budaya profesional di lingkungan pendidikan.



Secara keseluruhan, implementasi kode etik profesi guru di SD HKBP Maranatha menunjukkan bahwa penerapan etika profesi membutuhkan sosialisasi, pengawasan, pembinaan, dan motivasi yang dilakukan secara berkelanjutan agar profesionalisme guru dapat terus meningkat (Maryanto et al., 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan kode etik profesi guru di SD HKBP Maranatha sudah dilaksanakan melalui beberapa strategi yang mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang tertib dan profesional. Implementasi kode etik dilakukan melalui kegiatan sosialisasi secara rutin, pengawasan kedisiplinan guru, pembinaan terhadap guru yang melakukan pelanggaran, pemberian sanksi apabila pelanggaran terjadi berulang, serta pemberian penghargaan kepada guru yang menunjukkan konsistensi dalam menjalankan tugas. Peran kepala sekolah menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan kode etik profesi guru. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi juga berusaha menjadi contoh dalam menunjukkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika kerja yang baik. Keteladanan tersebut memberikan pengaruh terhadap budaya kerja guru dalam menjalankan kewajibannya sebagai tenaga pendidik.

Meskipun implementasi kode etik di sekolah ini telah berjalan dengan cukup baik, masih ditemukan kendala berupa kurang konsistennya sebagian guru dalam menjaga kedisiplinan dan tanggung jawab kerja. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah menerapkan pendekatan personal melalui pembinaan dan evaluasi berkala agar guru dapat memahami pentingnya menjalankan profesi sesuai aturan yang berlaku. Secara keseluruhan, strategi implementasi kode etik profesi guru di SD HKBP Maranatha menunjukkan bahwa penerapan etika profesi membutuhkan kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan seluruh warga sekolah. Dengan penerapan kode etik yang dilakukan secara konsisten, diharapkan profesionalisme guru dapat terus meningkat sehingga berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, I. (2018). *Etika profesi keguruan* (Cetakan II). Jember: IAIN Jember Press.
- Gultom, M., & Naibaho, D. (2025). Implementasi kode etik guru dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(1), 1733-1742.
- Ifnaldi, I., & Andani, F. (2021). *Etika dan profesi keguruan*. CV. Andhra Grafika.
- Jannah, W. (2021). Menjadi Guru Profesional: Memahami Hakikat dan Kompetensi Guru. *Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1-8.
- Kurjum, M. (2021). *Etika profesi pendidikan*. Pena Cendekia Pustaka.
- Liani, A. M. (2025). *Profesionalisme Guru Di Era Transformasi Pendidikan*. CV. Ruang Tentor.
- Lickona, T. (2022). *Mendidik untuk membentuk karakter*. Bumi Aksara.
- Maryanto, M., Budoyo, S., Sumardiyani, L., & Wibisana, M. I. N. (2024). Implementasi Kode Etik Guru untuk Meningkatkan Profesionalisme Pendidik. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 15(1), 194-200.
- Maryanto, M., Khoiriyah, N., & Purwosaputro, S. (2022). Politik Hukum dalam Pembentukan Kode Etik Guru Indonesia Sebagai Sarana Meningkatkan Profesionalisme Guru di Kota Semarang. *Jurnal Meta-Yuridis*, 5(1), 1-19.



- Naibaho, D., & Malau, R. B. (2025). KODE ETIK SEBAGAI PILAR PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DALAM PEMBELAJARAN YANG BERKUALITAS. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(1), 755-761.
- Naibaho, D., & Manalu, A. S. (2025). Penerapan Kode Etik Dalam Praktik Pengajaran: Kunci Sukses Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(1), 1681-1704.
- Rani, I. M., Rezeki, A. S., Nazla, N., & Syamsiah, S. (2025). Kode Etik Guru dan Sikap Profesional Keguruan Indonesia. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(5), 1017-1036.
- Rusman, A. H., & Rosdiana, R. (2025). Implementasi Kode Etik Guru Terhadap Proses Pembelajaran. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(12).
- Sadikin, A., & Wedra, A. (2021). Implementasi Kode Etik Guru di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Cubadak Baso Kabupaten Agam. *Almufi Jurnal Pendidikan*, 1(3), 154-159.
- Santoso, R. A., & Fitriatin, N. (2024). Penerapan kode etik profesi terhadap profesionalisme guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya di era Digital 5.0. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 4(4), 1364-1370.
- Savitri, S. N. L. (2022). Peran Kode Etik Guru Untuk Meningkatkan Profesional Guru. *Seri Publikasi Pembelajaran Profesi Kependidikan-AKWF2204*, 1-12.
- Suyati, E. S. (2023). Profesi pendidikan (Edisi pertama). Madza Media.
- Wibisono, H. A., Putra, B. N., Prihatin, E., Simarmata, M. A., Perang, B., Simanungkalit, R. M., ... & Wajdi, F. (2024). *Pengelolaan kelas dan kedisiplinan*.
- Windarti, M. T. (2023). Buku ajar kode etik profesionalisme guru (Cetakan pertama). Feniks Muda Sejahtera.